

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Angka kepadatan jentik *Aedes aegypti* di Kelurahan Bumi Waras Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja Tahun 2021, di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Angka House Index (HI) di Kelurahan Bumi Waras Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja, di dapatkan hasil HI 14,28 % menunjukkan angka Density Figure (DF) urutan ke-3 (8-17) yaitu kepadatan sedang wilayah resiko penularan sedang.
2. Angka Container Index (CI) di Kelurahan Bumi Waras Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja, di dapatkan hasil CI 8,8% ini menunjukkan angka Density Figure (DF) urutan ke-3 (8-17) yaitu kepadatan sedang wilayah resiko penularan sedang.
3. Angka Breteau Index (BI) di Kelurahan Bumi Waras Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja, di dapatkan hasil BI 32,65% ini menunjukkan angka Density Figure (DF) urutan ke-4 (20-34) yaitu kepadatan sedang wilayah resiko penularan sedang.
4. Angka Bebas Jentik (ABJ) di Kelurahan Bumi Waras Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja, di dapatkan hasil 85,72%, tergolong masih sangat jauh untuk mencapai target yang di tetapkan pemerintah yaitu  $\geq 95\%$ .

Kepadatan jentik *Aedes aegypti* di Kelurahan Bumi Waras Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja, dapat di simpulkan bahwa wilayah tersebut termasuk dalam kepadatan sedang dan wilayah resiko sedang tertular penyakit DBD.

## B. Saran

### 1. Saran kepada masyarakat

Masyarakat di harapkan dapat menjaga kebersihan lingkungan terutama dalam memperhatikan kondisi container di luar maupun di dalam rumah, serta dapat melakukan pelaksanaan PSN-DBD dengan program 3M Plus secara berkala 1 minggu sekali.

### 2. Saran kepada instansi Puskesmas

Bagi pihak puskesmas diharapkan unuk melakukan evaulasi dan pengawasan terhadap pengendalian jentik *Aedes aegypti* lebih ketat lagi melalui kegiatan PSN-DBD. Lebih sering melakukan penyuluhan dan edukasi terhadap masyarakat agar lebih aktif lagi dalam menerapkan kegiatan 3M, sehingga dapat memutuskan siklus hidup nyamuk *Aedes aegypti* yang bertujuan memutus mata rantai penularan penyakit DBD.

### 3. Saran kepada Tokoh Masyarakat

Bagi tokoh masyarakat seperti kepala Desa, kepala Dusun, RT/RW dan perangkat desa lain nya agar dapat lebih aktif lagi dalam menjalankan program kerja yang memicu dalam hal kebersihan lingkungan seperti gotong royong atau kerja bakti di lingkungan sekitar, yang bertujuan unuk menjaga lingkungan agar tetap bersih serta bebas dari berbagai

macam vektor penyakit. Terutama memutus siklus perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti* dan memutus mata rantai penuluran penyakit DBD.